



**HUKUMAN KEBIRI KIMIA DALAM KASUS PEDOFILIA
ANAK DIBAWAH UMUR PADA PENGADILAN NEGERI
INDONESIA DIDAERAH MOJOKERTO (STUDI KASUS
PROBLEM SOLVING)**

UNDERGRADUATE THESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H.)**

Disusun Oleh

**DEVI ARYATI
017201905008**

**FAKULTAS HUMANIORA
(Program Studi Ilmu Hukum)
CIKARANG
JANUARI, 2023**

TURNITIN

Turttiin-Devi5

ORIGINALITY REPORT

14% SIMILARITY INDEX	13% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.borneo.ac.id Internet Source	2%
2	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
3	dspace.uui.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	www.akrabjuara.com Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	fh.unram.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
9	ojs.uma.ac.id Internet Source	1%

Hasil Pemeriksaan Konten anti-plagiasi berbasis Artificial Intelligence Melalui Software Seperti GPTZero (<https://gptzero.me/>)

Stats

Average Perplexity Score: 2314.786



A document's perplexity is a measurement of the randomness of the text

Burstiness Score: 4925.294



A document's burstiness is a measurement of the variation in perplexity

Your sentence with the highest perplexity, "DAFTAR ISI", has a perplexity of: 32010

ABSTACT

The background to writing this law was the imposition of additional criminal sanctions in the form of chemical castration against perpetrators of sexual violence against children in the decision of the Mojokerto District Court Number : 69/Pid.Sus/2019/PN.MJK. sexual violence against children is an event that often occurs in Indonesia. However, the existence of chemical castration sanctions raises pros and cons which become a difference in the perspective of society in various circles. Therefore chemical castration cannot be used as a problem solving in resolving cases in this case because there are so many considerations and actions that need to be considered.

Keywords : Legal Basis, Chemical Castration, Judge's Consideration.

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang dengan diberikan Sanksi Pidana tambahan berupa kebiri kimia terhadap pelaku kekerasan seksual pada anak dalam putusan Pengadilan Negeri Mojokerto Nomor: 69/Pid.Sus/2019/PN.MJK. kekerasan seksual terhadap anak yang merupakan peristiwa yang kerap terjadi di Indonesia. Namun, keberadaan Sanksi kebiri kimia menimbulkan pro-kontra yang menjadi perbedaan cara pandang masyarakat di berbagai kalangan. Oleh karena itu kebiri kimia tidak bisa dijadikan suatu problem solving dalam menyelesaikan perkara didalam kasus ini karena begitu banyak pertimbangan dan perlunya tindakan yang perlu dipertimbangkan.

Kata Kunci : Dasar Hukum, Kebiri Kimia, Pertimbangan Hakim.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PANEL PENGUJI	I
PERNYATAAN KEASLIAN	II
PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	III
PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK JURNAL	IV
ATAU REPOSITORI INSTITUSI	IV
TURNITIN	V
Hasil Pemeriksaan Konten anti-plagiasi berbasis Artificial Intelligence Melalui Software Seperti GPTZero (https://gptzero.me/)	VI
ABSTACT	VII
ABSTRAK	VII
DAFTAR ISI	VIII
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. KRONOLOGI KASUS	2
C. RUMUSAN MASALAH	3
D. METODOLOGI PENELITIAN	3
BAB II	4
HASIL DAN PEMBAHASAN	4
A. PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING BERUPA SANKSI PIDANA DENGAN MENGGUNAKAN KEBIRI KIMIWI TERHADAP PELAKU	4
B. PERTIMBANGAN HAKIM	4
C. MENGENAI HAM	7
D. TUJUAN DARI KEBIRI KIMIA	8
E. PERBANDINGAN DENGAN NEGARA LAIN YANG MENJALANKAN KEBIRI KIMIA	9
F. KEBIRI KIMIA DALAM PERPEKTIF MEDIS	11
G. PUTUSAN HAKIM	11
BAB III	14
PENUTUP	14
A. KESIMPULAN	14
B. SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	16